**HASIL OBSERVASI**

**NAMA GURU :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **INDIKATOR** | **PERTANYAAN** | **TGL** | **CATATAN** |
| 1 | Berusaha memberi contoh bagi anak dalam perbuatan baik dan buruk | 1. Guru berusaha menjadi contoh bagi anak dalam menunjukkan perbuatan-perbuatan baik dan buruk. 2. Guru berusaha menjadi contoh bagi anak dalam perbuatan baik suka menolong. 3. Guru berusaha menjadi contoh bagi anak dalam perbuatan baik dapat menerima kritik. 4. Guru berusaha menjadi contoh bagi anak dalam perbuatan baik anak menghargai hasil karya teman/orang lain | 11 Juni 2012  11 Juni  2012  11 Juni  2012  11 Juni 2012 | Yaitu sebelum mempersilahkan anak menunjukkan gambar perbuatan baik/buruk terlebih dahulu guru memberikan contoh yang dapat ditiru anak berperilaku baik dan buruk  Yaitu dengan mulai percakapan yang dapat dimengerti oleh anak-anak meminjamkan penghapus/pengorok teman yang lupa bawa alat tulisnya, anak suka menolong.  Yaitu dengan memberikan contoh cara mewarnai gambar sederhana dengan baik sehingga anak mampu mengkritik dirinya sendiri apa cara mewarnai sudah sesuai dengan contoh yang diberikan bu guru  Yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk berfikir tentang perasaan kita jika diejek-ejek pasti tidak enak, begitu juga sebaliknya kita harus menghargai hasil karya oranglain dengan cara memberikan pujian/ acungan jempol agar menambah semangat lebih baik lagi. |
| **NO.** | **INDIKATOR** | **PERTANYAAN** | **TGL** | **CATATAN** |
| 2 | Memberikan kesempatan kepada anak mau berbagi, suka menolong dan membantu teman. | 1. Guru memberikan kesem-patan kepada anak mau berbagi, suka menolong dan membantu teman menunjukkan - perbuatan perbuatan baik dan buruk 2. Guru memberikan kesem patan kepada anak mau berbagi , suka menolong dan mau membantu. 3. Guru memberikan kesem patan kepada anak mau berbagi, suka menolong dan anak dapat menerima kritik 4. Guru memberikan kesem patan kepada anak suka menolong dan anak menghargai hasil karya orang lain. | 20 Juni 2012  20 Juni  2012  20 Juni  2012  20 Juni 2012 | Yaitu guru memberikan kesempatan kepada anak bernyanyi mengandung makna baik dan buruk, agar perbuatan baik silahkan dilakukan dan jangan mengulangi kembali perbuatan buruk.  Yaitu guru menceritakan pengalaman/kejadian yang pernah dilihat, seorang anak membantu orang tua menyebrang jalan dengan menggunakan bahasa yang mampu dimengerti oleh anak.  Yaitu kepada setiap anak diberikan kesempatan maju didepan kelas untuk mengutarakan pengalaman/kejadian yang pernah dialami sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.  Yaitu anak diberi kesempatan untuk berkaya “merence bentuk rante” dan menolong teman yang kesulitan serta menghargai hasil karya orang lain. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **INDIKATOR** | **PERTANYAAN** | | **TGL** | | **CATATAN** | |
| 3 | Memberikan kesempatan kepada anak agar dapat berfikir atau introfeksi diri | 1. Guru memberikan kesem patan kepada anak agar dapat berfikir atau introfeksi diri dapat menunjukkan perbuatan-perbuatan baik dan buruk 2. Guru memberikan kesem patan kepada anak agar dapat berfikir atau introfeksi diri anak suka menolong 3. Guru memberikan kesem patan kepada anak agar dapat berfikir atau introfeksi diri dan dapat menerima kritik 4. Guru memberikan kesem patan kepada anak agar dapat berfikir atau introfeksi diri untuk dapat menghargai hasil karya orang lain | | 25 Juni 2012  25 Juni  2012  25 Juni  2012  25 Juni 2012 | | Yaitu guru berupaya memisahkan anak yang agresif didepan agar fokus melakukan senam dan anak yang berkelakuan baik dibelakang agar semua anak mempunyai kesempatan senam mengikuti irama musik dengan baik dan benar.  Yaitu guru memberi kesempatan kepada anak agar menolong teman yang terjatuh dengan caranya sendiri “meniup-niup luka anak yang jatuh”.  Yaitu guru berupaya mengulang lipatan dompet dengan sabar dan pelan-pelan agar anak mampu melipat sendiri bentuk dompet.  Yaitu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan ketuk pintu salam dan salim ketika datang ke sekolah begitu juga pulang sehingga anak mampu terbentuk budi pekerti / perilaku dengan baik. | |
| **NO.** | **INDIKATOR** | **PERTANYAAN** | **TGL** | | **CATATAN** | |
| 4 | Menanamkan budi pekerti agar anak pandai menghargai hasil karya orang lain | 1. Guru menanamkan budi pekerti agar anak pandai menghargai hasil karya orang lain. Anak dapat menunjuk kan perbuatan-perbuatan baik dan buruk 2. Guru menanamkan budi pekerti agar anak pandai menghargai hasil karya orang lain. Anak suka menolong 3. Guru menanamkan budi pekerti agar anak pandai menghargai hasil karya orang lain dan dapat menerima kritik. 4. Guru menanamkan budi pekerti agar anak pandai menghargai hasil karya orang lain. | 3 Juli 2012  3 Juli  2012  3 Juli  2012  3 Juli 2012 | | Yaitu guru memberikan stimulus agar anak mempunyai minat dalam berdoa dan belajar sambil bermain.  Yaitu anak diberikan kesempatan dalam memberikan keterangan/informasi tentang kejadian yang dialami.  Yaitu tiap hari teman sekelompok si Fatin melapor “ibu kita tidak diajak bicara si Fatin (dibombe)” sehingga guru berupaya mendekati anak maupun orang tuanya untuk menasehati anak agar perilaku yang buruk tidak dilakukan lagi.  Yaitu guru memberikan kesempatan kepada anak agresif untuk bermain peran dan sebagai anak yang baik agar anak bisa merasakan perasaan jika disakiti dan diejek agar tidak melakukan perbuatan buruk tersebut. | |